

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian Konsep pendidikan anak menurut KH Imam Zarkasyi dalam kitab "Ushul Tarbiyah Wa Ta'alim" menekankan pentingnya pendidikan sejak dini dengan fokus pada pembentukan karakter dan akhlak mulia. Pendidikan harus mencakup pengenalan dan kecintaan kepada Allah SWT, pengenalan sosok Rasulullah SAW sebagai teladan, serta pembiasaan dalam beribadah seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan berdoa. Orangtua memiliki peran utama dalam memberikan contoh dan membimbing anak-anak dalam menjalankan ajaran Islam secara konsisten. Selain itu, pendidikan juga harus memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak sesuai dengan usianya, mulai dari fase neo-natus hingga fase baligh. Pada setiap fase ini, anak diajarkan nilai-nilai moral, keterampilan sosial, dan kemampuan intelektual yang sesuai dengan perkembangan fisik dan mental mereka. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, pendidikan yang diberikan akan membentuk anak menjadi individu yang berkarakter, berakhlak mulia, dan siap menghadapi masa depan dengan bekal ilmu pengetahuan dan iman yang kuat.

Pendidikan anak menurut KH Imam Zarkasyi dalam kitab "Ushul Tarbiyah Wa Ta'alim" tetap relevan dalam konteks pendidikan agama Islam masa kini. Pendekatan yang diusulkan KH Imam Zarkasyi menekankan pentingnya pembentukan karakter dan akhlak mulia sejak dini, yang sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks dan penuh tantangan.

Relevansi konsep ini terlihat dalam beberapa aspek utama:

1. Pembentukan Karakter dan Akhlak Mulia:

- Penekanan pada pengenalan dan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW serta pembiasaan dalam beribadah sesuai dengan ajaran Islam masih sangat dibutuhkan dalam membentuk individu yang berakhlak dan berkarakter kuat.

2. Peran Orangtua dan Lingkungan Keluarga:

- Orangtua sebagai contoh utama dalam mendidik anak masih sangat relevan. Pendidikan yang dimulai dari rumah dan didukung oleh lingkungan keluarga yang Islami memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan anak.

3. Tahap-Tahap Perkembangan Anak:

- Memahami dan menghormati tahap-tahap perkembangan anak, mulai dari fase neo-natus hingga fase baligh, memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak pada setiap tahap usianya.

4. Keterpaduan Ilmu dan Iman:

- Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat dalam iman dan moral.

Dalam era modern ini, di mana pengaruh globalisasi dan teknologi semakin besar, pendidikan agama Islam yang komprehensif dan holistik seperti yang diajarkan oleh KH Imam Zarkasyi sangat penting. Ini membantu anak-anak untuk tidak hanya mempertahankan identitas keislaman mereka tetapi juga untuk berkembang menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bekal ilmu dan iman yang kuat.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi Berdasarkan Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif KH Imam Zarkasyi dalam Kitab Ushul Tarbiyah

Setelah menganalisis dan mengkaji kompetensi kepribadian guru menurut KH Imam Zarkasyi dalam kitab Ushul Tarbiyah, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik atau Praktisi Pendidikan:

- Disarankan untuk mengembangkan konsep pendidikan anak yang didasarkan pada pemikiran KH Imam Zarkasyi. Kitab Ushul Tarbiyah dapat dijadikan referensi utama dalam pembelajaran untuk menjelaskan kompetensi pendidikan seorang anak secara menyeluruh.

### 2. Bagi Pembaca:

- Kitab Ushul Tarbiyah sangat direkomendasikan untuk dibaca dan dipelajari, terutama bagi mereka yang menempuh jurusan pendidikan. Kitab ini memuat banyak pembahasan yang komprehensif dan relevan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.